BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada berkembangnya zaman banyak perkembangan yang terjadi, baik perkembangan teknologi maupun perkembangan pembangunan. Perkembangan teknologi dan pembangunan sangat berperan penting pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung yang merupakan BUMN yang bergerak dalam bidang pengiriman barang yang salah satu aktivitas yang terjadi pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung adalah pengadaan perlengkapan berupa alat tulis kantor (ATK). Di dalam melaksanakan kegiatan tersebut PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung dalam pencatatan akuntansinya sudah sesuai standar akuntansi, sudah terkomputerisasi, namun masih menggunakan Microsoft Excel, dalam aplikasi Excel terdapat kekurangan diantaranya hasilnya kurang efektif dan efisien, dalam pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama, serta belum adanya perhitungan beban perlengkapan walaupun sudah dapat terhubung antar *sheet*.

PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 503B Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang, di dalam hal tersebut dibutuhkan perlengkapan-perlengkapan ATK seperti kalkulator dan lain-lain, yang dapat menunjang dalam proses pengiriman barang.

Pada aktivitas kantor diperlukan sarana penunjang yang membantu jalannya proses pengiriman barang, berupa perlengkapan alat tulis kantor (ATK). Pengadaan perlengkapan ATK pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung diperoleh dari dana yang didapat dari bagian Pelaksana/Petugas Keuangan. Adapun bagian-bagian yang berhubungan dengan perlengkapan pada Kepala Seksi Umum.

Untuk mendukung pencapaian kegiatan tersebut maka sangat diperlukan adanya teknologi yang membantu dalam mengelola sistem informasi akuntansi perlengkapan, teknologi tersebut adalah dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dengan *database* Microsoft SQL Server 2000 karena Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan sebuah perangkat lunak pengelolaan *database* yang cocok

untuk mengolah informasi dalam jumlah banyak dan Microsoft Sql Server 2000 adalah salah satu *database* yang dapat menyimpan berbagai informasi atau data dan diolah sedemikian rupa agar informasi atau data tersebut mudah dipergunakan kembali pada saat diperlukan.

Pada uraian di atas maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul: **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERLENGKAPAN PADA PT. BHANDA GHARA REKSA CABANG BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung adalah:

A. Bagaimana sistem akuntansi perlengkapan yang terjadi pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi perlengkapan dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL 2000.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah, agar masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yaitu:

A. Sistem akuntansi perlengkapan yang akan dibahas meliputi pencatatan perlengkapan, pengadaan perlengkapan (alat tulis kantor), penggunaan perlengkapan dan metode pencatatan akuntansi yang digunakan dalam pengadaan perlengkapan, yaitu metode perkiraan akuntansi dasar *accrual basic*, karena metode ini merupakan metode pencatatan yang dilakukan ketika transaksi yang dicatat berhubungan atau tidak berhubungan dengan perlengkapan.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL 2000 yang akan

menghasilkan laporan bulanan stock akhir pesediaan barang ATK, laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL 2000 Berbasis *Client Server.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi perlengkapan yang terjadi pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi perlengkapan pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL 2000.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit analisis menurut Sujoko S Efferin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi,* menyebutkan bahwa: ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data” (2004:55). Definisi unit analisis menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, adalah sebagai berikut: ”unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”. (2006:248)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penulis mengumpulkan data dan data tesebut dapat diambil untuk penelitian. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan jasa pengiriman barang yaitu PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung yang

berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 503b Bandung Telp. (022) 7315878 pada bagian umum.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Husein Umar dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* menerangkan bahwa: ”populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel” (2000:77). Definisi menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: “populasi adalah seluruh item yang ada”. (2005:631)

Berdasarkan definisi populasi di atas penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah karakteristik dan objek yang diteliti, adapun yang menjadi populasi dari penelitian penulis adalah populasi laporan keuangan dari tahun 2000 sampai tahun 2009.

Definisi sampel menurut Husein Umar dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* menerangkan bahwa: ”sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan” (2006:16). Definisi sampel menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: “sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya”. (2005:631)

Berdasarkan definisi sampel di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel laporan keuangan tahun 2008 dan laporan keuangan tahun 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini tentang sistem akuntansi perlengkapan pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut M. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (2005:26). Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder, adapun definisinya menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (2005:92)

Berdasarkan paparan tentang data primer dan data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang diambil dari orang pertama sedangkan data sekunder diambil dari kedua.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian akademik. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan". (2002:4)

Alasan penulis memakai jenis penelitian akademik adalah agar dalam pembuatan proposal dapat dibuat dengan cara-cara yang benar dan terstruktur.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: "data kuantitatif

adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan" (2002:91). Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* mengemukakan bahwa: "data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar". (2002:91)

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut M. Nazir dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* adalah sebagai berikut:

"A Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain penelitian dengan data primer atau sekunder
Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (2005:88)

Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif-analistis, adapun pada desain penelitian deskriptif penulis menggunakan data dari perusahaan yang penulis teliti sedangkan pada desain penelitian analistis penulis melakukan

tinjauan kembali atas data yang didapat dengan cara memilah dan menguji data yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, metode survei, dan metode eksplanatoris. Metode penelitian deskriptif menurut M. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (2005:54)

Metode penelitian survei menurut M. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah". (2005:56)

Metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem". (2004:53)

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, metode survey dan explanatoris karena penulis membutuhkan penggambaran tentang sistem yang berjalan, penulis juga terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian"

(2005:175). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa:

> "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)". (2005:193-194)

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pejabat yang berkaitan dengan judul Penulis, yaitu pada bagian Umum PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung.

2. Pengamatan (*Observation*)

Definisi wawancara menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa: "pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut" (2005:175). Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek, yaitu kegiatan yang terkait dengan judul penulis.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan kepustakaan menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data-data dan informasi dari buku sumber yang diperoleh dari perpustakaan dan datanya akan digunakan sebagai dasar pangetahuan dan perbandingan di dalam melaksanakan penulisan dan pembahasan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa: ”metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” (2005:41). Definisi menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa: ”metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. (2003:41)

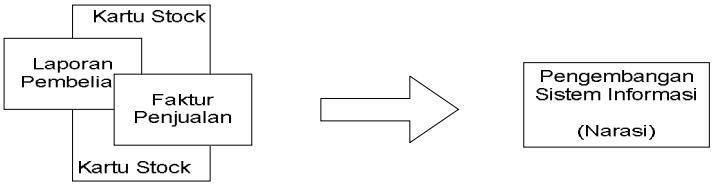
Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah cara untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu sistem informasi yang ada menjadi lebih baik.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Pengembangan sistem yang digunakan penulis yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa:

> “Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya”. (2003:42)

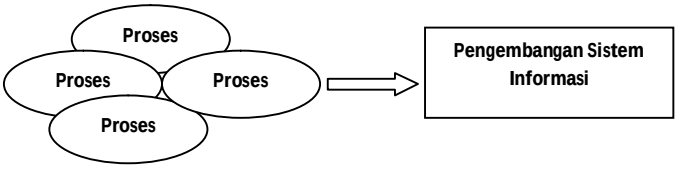


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (2004:68)

B. Metodologi yang berorientasi proses

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa: ”metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain”. (2003:42)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

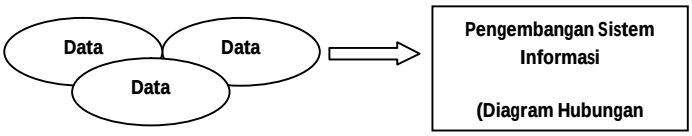


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (2004:68)

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa: ”metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)”. (2003:43)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

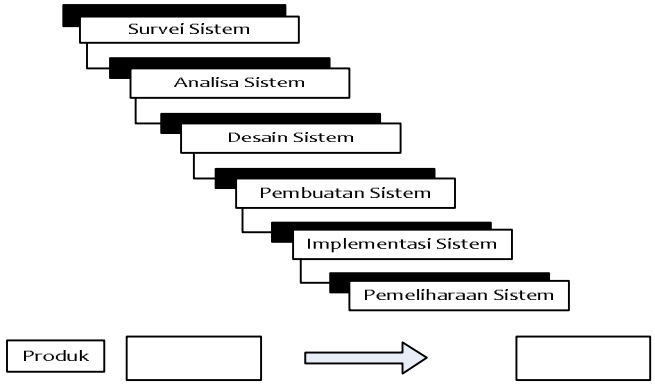


Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (2004:68)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Cara yang digunakan penulis dalam penerapan struktur pengembangan sistem yaitu dengan cara *waterfall*. Definisi *waterfall* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: *"waterfall* adalah setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan" (2003:44). Menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa: "pengembangan sistem *(systems development)* dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". (2005:44)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah penerapan pengembangan sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh. Di dalam penerapan struktur pengembangan sistem penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *waterfall* agar sistem yang dibangun dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh *user*.



Gambar 1.4 *Waterfall* (2005:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung mengenai Perlengkapan adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 menggunakan Microsoft SQL Server 2000 sebagai *database*nya, dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan sebagai karya nyata.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan pada bagian umum pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung.

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung pada bagian umum dalam mengelola dan pembuatan laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.503B Bandung, Telp. (022) 7315878 Fax (022) 7315580 E-mail: sesper@bgrindonesia.com Situs: www.bgrindonesia.com. Penulis melakukan penelitian pada bagian umum dan fungsi yang terkait dengan judul penulis, seperti: pelaksana/petugas umum, kepala seksi umum, kepala bagian umum, pelaksana/petugas keuangan, pelaksana/petugas akuntansi dan *general manager*.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 10 bulan, dimulai dari Oktober 2009 sampai dengan Desember 2010. Adapun *Time schedule* dari penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Aktivitas	Oktober 2009				November 2009				Desember 2009				Januari 2010				Februari 2010				Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010				Juli 2010				Agustus 2010				September 2010				Oktober 2010				November 2010				Desember 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian																																																								
2	Proposal TA																																																										
3	Seminar Proposal																																																									
4	Proses Bimbingan																																																									
5	Revisi Draft TA																																																									
6	Bimbingan Program																																																									
7	Seminar TA																																																									
8	Revisi																																																									
9	Sidang																																																									
10	Penyerahan Draft TA + CD																																																									

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan, Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERLENGKAPAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.